

TAKDIR KEHIDUPAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF HADITS

Syifa Roudhatul Jannah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
241320077.syifaroudhatul@uinbanten.ac.id

Muhammad Alif

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Muhammad.alif@uinbanten.ac.id

ABSTRACT

Destiny (qadar) is one of the pillars of faith that holds a crucial place in Islamic teachings and has a significant influence on human perspectives on life. The concept of destiny is not only related to theological beliefs but also shapes human mental attitudes and behavior in facing various events, such as success, failure, disaster, and death. However, in practice, this understanding of destiny often suffers from errors, both in the form of an attitude of resignation without effort and a tendency to deny the role of Allah SWT's will in human life. This study aims to examine the concept of destiny in human life based on the hadiths of the Prophet Muhammad (peace be upon him). The research was conducted using library research and a thematic hadith approach (maudhu'i). This involved collecting and reviewing hadith related to the theme of destiny. These hadith were then analyzed and grouped into several main themes, such as the belief in destiny, the determination of destiny in human life, and the relationship between destiny and human endeavor. The study's findings indicate that the hadiths of the Prophet Muhammad (peace be upon him) provide a balanced understanding of the concept of destiny. Destiny is understood as the definite and comprehensive decree of Allah SWT, yet it does not negate the role of human effort, prayer, and responsibility. Thus, the concept of destiny in Islam directs humans to have strong faith in Allah SWT's will while remaining active in their endeavors in life.

Keywords: *Destiny, Qadar, Thematic Hadith, Human Endeavor*

ABSTRAK

Takdir (qadar) merupakan salah satu rukun iman yang memiliki kedudukan sangat penting dalam ajaran Islam dan berpengaruh besar terhadap cara pandang manusia dalam memahami kehidupan. Konsep takdir tidak hanya berkaitan dengan keyakinan teologis, tetapi juga membentuk sikap mental dan perilaku manusia dalam menghadapi berbagai peristiwa, seperti keberhasilan, kegagalan, musibah, dan kematian. Namun, dalam praktiknya, pemahaman terhadap takdir sering kali mengalami kekeliruan, baik dalam bentuk sikap pasrah tanpa usaha maupun kecenderungan menafikan peran kehendak Allah SWT dalam kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep takdir dalam kehidupan manusia berdasarkan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dan pendekatan hadis tematik (maudhu'i), yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji hadis-hadis yang memiliki keterkaitan tema tentang takdir. Hadis-hadis tersebut kemudian dianalisis dan dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama, seperti aqidah takdir, ketetapan takdir dalam kehidupan manusia, serta hubungan antara takdir dan ikhtiar manusia. Hasil kajian menunjukkan bahwa hadis-hadis Nabi SAW memberikan pemahaman yang seimbang mengenai konsep takdir. Takdir dipahami sebagai ketetapan Allah SWT yang bersifat pasti dan menyeluruh, namun tidak meniadakan peran usaha, doa, dan tanggung jawab manusia. Dengan demikian, konsep takdir dalam Islam mengarahkan manusia untuk memiliki keyakinan yang kuat kepada kehendak Allah SWT sekaligus tetap aktif berikhtiar dalam menjalani kehidupan.

Kata kunci: *Takdir, Qadar, Hadis Tematik, Ikhtiar Manusia*